

ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS III DALAM MEMAHAMI KONSEP DASAR MATEMATIKA SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN

Satwika Hartati Harahap¹, Zumpa Kurnia Siregar², Khotna Sofiyah³
wikaharahap4@gmail.com¹, jumpasiregar61@gmail.com², khotnasofiyah@uinsyahada.ac.id³
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa kelas III dalam memahami konsep dasar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar matematika dan faktor yang membuat siswa kesulitan memahami konsep dasar matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan kesulitan yang dialami siswa adalah kesulitan konsep, dimana siswa belum memahami sepenuhnya tentang konsep pecahan, siswa kesulitan menentukan bilangan pembilang maupun penyebut, terbalik dalam penulisan nilai pecahan, dan sulit membedakan simbol lebih dari " $>$ " dan kurang dari " $<$ ". Adapun faktor yang membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika yaitu rendahnya minat belajar siswa, Yaitu siswa tidak menyukai konsep dasar matematika sehingga tidak memperhatikan guru ketika sedang belajar dan tidak bersemangat ketika belajar konsep dasar matematika.

Kata Kunci: Kesulitan Konsep Dasar Matematika, Faktor Kesulitan, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This research aims to analyze the difficulties of third grade students in understanding basic mathematical concepts. This research aims to determine students' difficulties in understanding basic mathematical concepts and the factors that make students difficult to understand basic mathematical concepts. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive research method which is intended to describe students' difficulties in understanding basic mathematical concepts. The results of this research show that the tendency of difficulties experienced by students is conceptual difficulties, where students do not fully understand the concept of fractions, students have difficulty determining the numerator and denominator, they are upside down in writing fraction values, and they have difficulty distinguishing between symbols more than „ $>$ “ and less than “ $<$ “. The factors that make students find it difficult to understand basic mathematical concepts are students' low interest in learning. That is, students don't like basic mathematical concepts so they don't pay attention to the teacher when studying and are not enthusiastic when learning basic mathematical concepts.

Keywords: Completing Basic Mathematical Concepts, Difficulty Factors, Elementary School Students.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak pada bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama enam tahun dari kelas satu sampai kelas enam untuk siswa di seluruh Indonesia. Sekolah dasar sebagai pendidikan formal bagi anak generasi penerus bangsa dikemas berdasarkan karakter dan budaya bangsa yang kemudian ditetapkan melalui kurikulum. kemudian dari kurikulum inilah roda pendidikan dipacu serta dijalankan. pendidikan di sekolah yang diberikan kepada siswa dengan mata pelajaran yang harus dikuasainya. Mata pelajaran tersebut seperti mata pelajaran anak sd pada umumnya, serta ditambah dengan

mata pelajaran sesuai dengan daerah masing-masing.

Konsep dasar matematika merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, konsep dasar matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar. Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yg diselesaikan, ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yg relevan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, pada pendahuluan inilah diberikan ruang untuk meletakkan konsep atau teori yang dipakai.

Konsep dasar matematika perlu diajarkan dengan contoh yang nyata agar siswa mampu atau mudah untuk memahami materi konsep dasar matematika, karena pengetahuan siswa itu dibentuk dan dikembangkan oleh siswa sendiri.

Masalah kesulitan dalam belajar merupakan hal yang umum dalam kegiatan proses pembelajaran. Kesulitan belajar dalam hal ini dapat diartikan sebagai kesukaran siswa dalam memahami pelajaran di sekolah dasar. Karena aktifitas bagi setiap orang tidak selamanya baik. Terkadang cepat dalam memahami pelajaran, terkadang tidak cepat dalam memahami pelajaran. Banyak siswa mengalami kesulitan belajar, khususnya dalam pembelajaran konsep dasar matematika, hal ini berdasarkan hasil observasi pada salah satu SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2024, dari hasil wawancara beberapa guru di sekolah tersebut didapati informasi bahwa pada umumnya, beberapa siswa menjadikan pelajaran konsep dasar matematika sebagai mata pelajaran yang paling dihindari sehingga banyak dari siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmani) dan aspek psikologis (yang bersifat rohani). Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif kualitatif yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan tentang analisis kesulitan belajar matematika pada kelas III. Penelitian ini dilakukan pada salah satu SD di Kota Tangerang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN yang berjumlah 18 siswa. Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri 1) peneliti bertindak sebagai instrumen utama, karena di samping sebagai pengumpul data dan penganalisis data, peneliti juga terlibat langsung dalam proses penelitian, 2) mempunyai latar alami, data yang diteliti dan dihasilkan akan dipaparkan sesuai dengan yang terjadi di lapangan, 3) hasil penelitian bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata dan kalimat, 4) lebih mementingkan proses daripada hasil, 5) adanya batas masalah yang ditemukan dalam fokus penelitian, 6) analisis data cenderung bersifat induktif .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini didapatkan dengan cara menganalisis data dengan cara membagikan instrumen wawancara kepada 8 siswa yang dipilih kelas III SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN. Analisis hasil wawancara mencakup

dua faktor yaitu faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sosial, sekolah dan keluarga.

Tabel 1. Hasil wawancara dengan siswa kelas III SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN

Instrumen Wawancara <i>Faktor Internal</i>	Jawaban Rata-rata siswa
Apakah kamu selalu berangkat sekolah dalam keadaan sehat?	“ Ya”
Apakah kamu terganggu saat belajar di kelas dalam keadaan sakit ?	“ Ya”
Apakah ada kesulitan yang kamu alami saat belajar di kelas?	“Tidak”
Apakah kamu sering mengerjakan soal latihan konsep dasar matematika ?	“Tidak”
<i>Faktor Eksternal</i>	Jawaban Rata-rata siswa
Apakah konsentrasi kamu terganggu apabila suasana kelas berisik ?	“ Ya”
Apakah orang tua kamu suka menanyakan kegiatan atau pelajaran kamu di sekolah ?	“ Ya”
Apakah kamu sering bertanya ketika guru menjelaskan pelajaran konsep dasar matematika ?	“Tidak”
Apakah kamu mendapatkan bimbingan khusus ketika mengalami kesulitan belajar ?	“Tidak”

Dari faktor di atas peneliti dapat mengetahui bahwa terdapat kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN. Faktor internal berfokus dalam minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil wawancara bersama siswa kelas III SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN dapat dijelaskan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar terlihat tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung malas mengerjakan latihan soal konsep dasar matematika yang diberikan guru, dan kurangnya bimbingan khusus. Ketika siswa tidak merasa termotivasi untuk belajar konsep dasar matematika, mereka tidak melakukan upaya maksimal dalam memahami materi atau melakukan latihan yang diperlukan. Motivasi memainkan peran penting dalam belajar konsep dasar matematika. Jika siswa kehilangan minat atau motivasi terhadap mata pelajaran ini, mereka mungkin tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan tidak memberikan usaha yang cukup untuk memahami konsep-konsep dasar matematika. Ini menyebabkan mereka kesulitan dalam menguasai konsep dan keterampilan konsep dasar matematika. Beberapa siswa juga mengalami kecemasan atau rasa takut terhadap konsep dasar matematika. Rasa takut ini timbul karena pengalaman negatif sebelumnya, perasaan tidak percaya diri, juga tekanan dari lingkungan sekitar. Kecemasan ini dapat mengganggu kemampuan siswa untuk fokus dan memahami materi konsep dasar matematika. Di samping itu, matematika adalah subjek yang membangun pengetahuan secara bertahap. Jika siswa tidak memahami konsep dasar dengan baik,

mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang lebih kompleks di tingkat yang lebih tinggi. Matematika juga membutuhkan latihan yang konsisten untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan. Jika siswa tidak melibatkan diri dalam latihan yang cukup, mereka mungkin tidak memiliki kesempatan untuk memperkuat konsep-konsep matematika secara memadai, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar.

Faktor eksternal yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar dengan berdasarkan temuan hasil wawancara yang telah dilaksanakan bersama siswa kelas III SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN adalah lingkungan sekolah dan keluarga. Lingkungan sekolah terlihat dari kurangnya konsentrasi siswa pada saat pembelajaran akibat suasana kelas yang berisik, kurangnya siswa dalam bertanya saat kesulitan belajar, kurangnya perhatian dan bimbingan khusus dari orang tua siswa. Tindakan yang diperlukan untuk menganalisa kesulitan belajar konsep dasar matematika dengan mencari tahu faktor yang menyebabkan siswa kelas III mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Guru harus mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika guna mengatasi permasalahan yang dialami siswa, menciptakan dan mempersiapkan suasana kegiatan pembelajaran matematika yang.

KESIMPULAN

Berlandaskan dari hasil pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya kesulitan belajar matematika terhadap siswa kelas III di SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN masih tinggi. Hal ini di buktikan berdasar hasil wawancara bersama siswa terlihat dari tidak sukanya siswa terhadap mata pelajaran matematika, sulitnya mengerjakan soal matematika, tidak aktifnya siswa dalam bertanya kepada guru dan rendahnya siswa untuk mendapatkan bimbingan khusus sehingga siswa kelas III SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN memiliki kesulitan dalam belajar matematika.

Faktor-faktor yang menyebabkan siswa dalam kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN dibagi menjadi dua faktor yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari sikap siswa dalam belajar, kecerdasan siswa, motivasi siswa dan minat siswa.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari metode guru dalam pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah dan lingkungan keluarga.

Saran dari peneliti yaitu guru perlu memberikan semangat dan motivasi belajar yang tinggi kepada siswa khususnya pada saat mata pelajaran matematika. Guru harus memberikan pengajaran yang lebih efektif dan menggunakan media pembelajaran yang konkrit untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap soal konsep dasar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018a). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. In Nurul Amallia-Een Unaenah Attadib Journal Of Elementary Education (Vol. 3, Issue 2).
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., Ernawati, A., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (n.d.). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR.
- Farhan, M. N., & Jumardi, J. (2023). Faktor Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Belajar Matematika. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(2), 874–879. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4934>
- Harahap, S. H., Kurnia Siregar, Z., Sofiyah, K., Pd, M., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., &

- Addary, A. (n.d.). ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS III DALAM MEMAHAMI KONSEP DASAR MATEMATIKA SD NEGERI 100212 AEK NATAS KEC. ANGKOLA SELATAN.
- Hasibuan, E. K., Tetap, D., Pendidikan, J., Fitk, M., Medan, U.-S., Williem, J., Pasar, I., & Medan, V. (n.d.). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG SISI DATAR DI SMP NEGERI 12 BANDUNG Oleh.
- Kurniani Ningsih, S., Amaliyah, A., & Puspita Rini, C. (2021). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Berajah Journal*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>
- Zuliani, R., & Puspita Rini, C. (2021). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SDN KARAWACI 11. In *NUSANTARA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 3, Issue 3). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.